

Menggali Jejak Budaya: Penyusunan Buku Sejarah di Desa Wedoro

Moch Rafli Muchibbin¹, Putra Uji Deva Satrio^{2*}, Siti Kharismatul Ma'rifat³, Ahmad Misbachul Farid¹, Retno Dwi Kristanti³, Muhammad Arbain³, Rizki Amalia Putri³, Samicha Wafa³, Aisyah Brilliantia⁴, Dimas Alvianto¹, Wanda Silvialatus Sholikhah⁵, Fitri Astutik⁵, Nurul Mujahadah⁵, Rizky Kurnia Setyawan⁶, Maulana Ahmad Annafis⁷, Muchamad Nurkholis², Shila Alfinda Zahro⁸

¹Program Studi Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁵Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁶Program Studi Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁷Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁸Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Pengabdian masyarakat di Desa Wedoro, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo berfokus pada penyusunan dan publikasi buku berjudul *History of Wedoro (Jejak Sejarah di Tanah Leluhur)*. Buku ini menggambarkan perjalanan sejarah Desa Wedoro mulai dari masa pra-Islam hingga era Islam, mencakup asal-usul nama, tokoh berpengaruh, perkembangan sosial budaya, serta proses islamisasi di wilayah tersebut. Metode yang digunakan adalah studi literatur, wawancara dengan tokoh masyarakat, serta penelusuran catatan sejarah lokal. Hasil kegiatan berupa dokumentasi sejarah yang lebih sistematis, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi bagi masyarakat desa tetapi juga sebagai referensi akademik untuk penelitian selanjutnya. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan nilai budaya serta sejarah lokal.

Kata kunci

Budaya; Islamisasi; Pengabdian masyarakat; Sejarah lokal

Abstract

Community service in Wedoro Village, Waru District, Sidoarjo Regency, focused on the compilation and publication of a book entitled History of Wedoro (Historical Traces in the Land of the Ancestors). This book describes the historical journey of Wedoro Village from pre-Islamic times to the Islamic era, covering the origins of the name, influential figures, socio-cultural developments, and the process of Islamization in the region. The methods used were literature study, interviews with community leaders, and a search for local historical records. The results of this activity are more systematic historical documentation, which not only serves as an educational tool for the village community but also as an academic reference for further research. This program is expected to increase public awareness of the importance of maintaining and preserving local cultural and historical values.

Keywords

Culture; Islamization; Community service; Local history

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk menjawab persoalan sosial sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki warga. Pelaksanaannya menempatkan masyarakat sebagai mitra aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan, merumuskan program, dan menjalankan solusi yang sesuai dengan kondisi setempat. Pendekatan pemberdayaan berbasis potensi lokal dan partisipasi warga dapat meningkatkan kapasitas, kemandirian, serta kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan (Sujianto *et al.*, 2024). Desa Wedoro, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki keragaman budaya dan potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan melalui program pemberdayaan.

Pada aspek budaya, Desa Wedoro menyimpan sejarah panjang yang berkaitan dengan perkembangan sosial, tradisi, dan nilai-nilai lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Tradisi budaya lokal merupakan warisan bernilai penting yang merepresentasikan identitas, jati diri, dan karakter suatu masyarakat. Pelestariannya diperlukan agar nilai-nilai kearifan lokal tetap bertahan serta dapat diwariskan kepada generasi berikutnya (Yunus *et al.*, 2024). Kebudayaan lebih banyak direfleksikan dalam seni, sastra, religi dan moral, maka peradaban terefleksi dalam politik, ekonomi, dan teknologi. Pengembangan informasi merupakan upaya penting dalam proses seleksi dan pengembangan koleksi bahan pustaka, karena produk yang dihasilkan dapat mencerminkan hasil seleksi bahan pustaka yang dilakukan secara intensif pada bidang studi tertentu (Yudi, 2019). Desa Wedoro memiliki kekayaan budaya yang menjadi potensi penting dalam membangun karakter masyarakat. Warisan budaya ini tidak hanya mencerminkan sejarah panjang desa, tetapi juga menjadi fondasi dalam memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan identitas komunitas.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa dokumentasi terkait sejarah dan budaya desa masih sangat terbatas. Minimnya sumber tertulis berimplikasi pada berkurangnya pemahaman generasi muda terhadap jati diri desa, sehingga dikhawatirkan dapat mengurangi apresiasi mereka terhadap warisan budaya yang ada. Oleh karena itu, salah satu program utama yang dijalankan adalah penyusunan buku sejarah Desa Wedoro, yang berfungsi sebagai media dokumentasi sekaligus sarana edukasi. Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik, bahan pembelajaran, serta sarana pelestarian identitas budaya masyarakat.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa penghijauan dan implementasi 3R (Wantoro *et al.*, 2025) dan pembuatan nomor induk berusaha (Sari *et al.*, 2025) telah dilaksanakan. Namun, kegiatan pengabdian tentang menggali jejak budaya: penyusunan buku sejarah di Desa Wedoro masih relatif terbatas. Melihat pentingnya hal tersebut, tim pengabdian hadir dengan program pelestarian budaya melalui penyusunan buku sejarah desa. Langkah ini bertujuan untuk mendokumentasikan jejak sejarah, memperkuat kesadaran masyarakat terhadap identitas lokal, serta menjaga warisan budaya agar tetap lestari bagi generasi mendatang. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wedoro tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tetapi juga pada keberlanjutan pembangunan desa melalui pelestarian budaya sebagai pijakan utama untuk menciptakan masyarakat yang berdaya, mandiri, serta tetap berakar pada identitas lokalnya.

Metode

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) dengan menitikberatkan pada pemanfaatan aset lokal Desa Wedoro sebagai dasar pengembangan. Pada tahap *discovery*, dilakukan pemetaan aset manusia, sosial, dan fisik berupa tokoh masyarakat, jejaring komunitas, tradisi gotong royong, situs bersejarah, serta arsip yang masih tersimpan di desa. Hasil temuan ini kemudian dilanjutkan pada tahap *dream* melalui musyawarah dengan masyarakat, yang menghasilkan cita-cita utama berupa penyusunan buku sejarah desa sebagai bentuk dokumentasi budaya dan identitas kolektif.

Cita-cita tersebut menjadi landasan tahap *design* dengan merancang strategi pengumpulan data sejarah melalui studi literatur, wawancara, dan observasi lapangan untuk melengkapi narasi sejarah desa. Selanjutnya pada tahap *deliver*, program direalisasikan melalui penyusunan *e-book* sejarah berjudul "*History of Wedoro*" dengan mengoptimalkan aset lokal yang ada. Tahap terakhir, *destiny*, difokuskan pada keberlanjutan program agar *e-book* dapat dimanfaatkan sebagai

sumber belajar, media pelestarian budaya, dan penguatan identitas desa. Dengan demikian, pendekatan ABCD memungkinkan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wedoro tidak hanya menghasilkan karya dokumentatif, tetapi juga menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk terus menjaga sejarah dan nilai budaya secara berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pengabdian masyarakat di Desa Wedoro menghasilkan dua luaran utama. Pertama, tersusunnya buku berjudul *History of Wedoro* (Jejak Sejarah di Tanah Leluhur) yang mendokumentasikan perjalanan sejarah desa sejak masa pra-Islam hingga periode Islamisasi dan perkembangan sosial budaya modern. Proses penyusunan dilakukan melalui studi literatur, wawancara dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, serta observasi ke lokasi-lokasi bersejarah seperti Wedoro Candi dan masjid desa sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1. Hasil ini memberikan dokumentasi sejarah yang lebih sistematis dan dapat digunakan sebagai sarana edukasi serta referensi akademik.



Gambar 1. Pencarian Asal Usul Desa Wedoro

Kegiatan penyusunan e-book sejarah desa menghasilkan dokumentasi tertulis yang sistematis mengenai perjalanan Desa Wedoro seperti diperlihatkan pada gambar 2. Proses ini melibatkan pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara dengan tokoh masyarakat, serta observasi lapangan, sehingga narasi sejarah yang tersaji lebih komprehensif dan valid. Hasil akhir berupa *E-Book History of Wedoro* tidak hanya menjadi luaran nyata dari kegiatan pengabdian masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai media edukasi, sumber referensi, dan sarana pelestarian budaya. Dengan demikian, kegiatan ini berdampak langsung pada penguatan identitas lokal serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan mewariskan sejarah desa secara berkelanjutan.



Gambar 2. Buku Sejarah

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat juga memperkuat sinergi dalam aspek budaya di Desa Wedoro. Buku sejarah yang dihasilkan menjadi sarana pelestarian identitas lokal sekaligus media edukasi bagi generasi muda. Hasil ini memperlihatkan bahwa pengembangan desa tidak hanya bergantung pada pembangunan fisik, tetapi juga membutuhkan perhatian terhadap pelestarian nilai-nilai budayasebagaimana diperlihatkan pada tabel 1. Hal tersebut sekaligus menunjukkan efektivitas pendekatan partisipatif berbasis aset dalam menciptakan dampak yang berkelanjutan.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan dan Tujuan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Wedoro

No	Kegiatan	Tujuan
1	Sosialisasi Website Desa	Memberi pemahaman kepada warga terkait website yang ada di Desa
2	<i>Lots of Activities</i>	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam segala aspek
3	<i>E-Book History of Wedoro</i>	Menyediakan sumber pengetahuan yang valid mengenai asal-usul desa
4	Branding UMKM	Memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya branding dalam meningkatkan daya saing produk.

Pembahasan

Hasil penyusunan buku sejarah Desa Wedoro menunjukkan pentingnya pelibatan masyarakat dalam pelestarian budaya lokal. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat tidak hanya menjadi narasumber tetapi juga merasa memiliki keterlibatan langsung dalam menjaga identitas desa. Hal ini sejalan dengan prinsip metode ABCD, di mana aset berupa pengetahuan lokal dan tradisi lisan diangkat menjadi fondasi utama pengembangan.

Buku yang dihasilkan bukan sekadar dokumen tertulis, melainkan juga simbol kebanggaan kolektif yang dapat memperkuat jati diri masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wedoro berhasil menegaskan bahwa keberhasilan pengabdian masyarakat tidak hanya diukur dari produk yang dihasilkan, tetapi juga dari kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan aset yang dimilikinya. Pendekatan ABCD terbukti relevan dalam menciptakan dampak yang berkelanjutan, khususnya dalam pelestarian sejarah dan budaya desa.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada Desa Wedoro di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wedoro berhasil memberikan kontribusi nyata dalam aspek pelestarian budaya. Tersusunnya E-Book History of Wedoro menjadi dokumentasi sistematis yang memperkuat identitas lokal sekaligus berfungsi sebagai media edukasi bagi generasi muda. Penerapan metode ABCD (*Asset-Based Community Development*) terbukti efektif dalam mengoptimalkan aset budaya yang dimiliki masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan menunjukkan bahwa pemberdayaan akan lebih berkelanjutan bila berangkat dari kekuatan yang telah ada. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan output berupa karya dokumentatif sejarah desa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat untuk terus menjaga warisan budaya serta melestarikan identitas lokal secara berkelanjutan.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Desa Wedoro di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Sari, A.F.P. *et al.* (2025) 'Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha untuk Pengembangan UMKM Melalui Online Single Submission sebagai Upaya Meningkatkan Legalitas Usaha', *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(2), pp. 182–186. Available at: <https://doi.org/10.55732/ztgb2a34>.

Sujianto *et al.* (2024) 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Potensi Lokal di Desa Kesumbo Ampai', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4593>.

Wantoro, B.C.E. *et al.* (2025) 'Penghijauan dan Implementasi 3R (Reduce, Reuse, Recycle) untuk Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan', *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(2), pp. 169–175. Available at: <https://doi.org/10.55732/a6sh5e64>.

Yudi, N. (2019) 'Islamic References on Anti-Radicalism in Indonesia: Information Repackaging for Education System', in *Proceedings of the 2nd Internasional Conference on Culture and Language in Southeast Asia (ICCLAS 2018)*. Paris, France: Atlantis Press. Available at: <https://doi.org/10.2991/icclas-18.2019.55>.

Yunus, R. *et al.* (2024) 'Tradisi dan Modernitas: Tantangan Masyarakat Bajo di Torosiaje dalam Pelestarian Budaya', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(2), pp. 368–380. Available at: <https://doi.org/10.21067/jmk.v9i2.10619>.